

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI STORYTELLING TERHADAP PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI RA DAARUL FIKRI

by Riska Dwi

Submission date: 27-Oct-2020 02:36AM (UTC-0400)

Submission ID: 1374784277

File name: AKAI_SABUN_PADA_ANAK_USIA_PRASEKOLAH_DI_RA_DAARUL_FIKRI.docx.pdf (136.56K)

Word count: 1171

Character count: 7306

7
**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI *STORYTELLING*
TERHADAP PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ANAK
USIA PRASEKOLAH DI RA DAARUL FIKRI
MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
RISKA DWI MARLINDA
2013610223**

10
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2017**

RINGKASAN

Masalah yang terjadi pada anak yaitu kurangnya kebersihan diri/perorangan seperti kebiasaan mencuci tangan pakai sabun, akibat kurangnya pengetahuan tentang hal tersebut, pendidikan kesehatan diperlukan untuk membuat anak dapat melakukan teknik mencuci tangan secara baik dan benar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui metode *storytelling* terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada anak usia prasekolah di RA Daarul Fikri Malang. Metode penelitian ini menggunakan *pre-eksperimen* dengan membandingkan perilaku CTPS pada observasi sebelum dan observasi sesudah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di kelompok A dengan jumlah sampel sebanyak 68 anak yang dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Marginal Homogeneity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui *storytelling* sebagian besar anak yang memiliki perilaku CTPS dengan kategori cukup baik berjumlah 17 anak (50%), dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar anak yang memiliki perilaku CTPS dalam kategori baik adalah 19 anak (56%). Hasil uji *Marginal Homogeneity* didapatkan $p\text{ value} = (0.000) < (0.005)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui metode *storytelling* terhadap perilaku CTPS pada anak usia prasekolah di RA Daarul Fikri Malang. Berdasarkan hasil penelitian, *storytelling* cukup efektif dalam membantu pendidik untuk menyampaikan informasi baru khususnya dalam hal kesehatan.

12

Keyword : Anak Usia Prasekolah, Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun, *Storytelling*

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tangan merupakan pusat kuman penyakit, mulai saat bersalaman, memegang pintu kamar kecil, menyentuh benda yang mengandung kuman, sehabis Buang Air Kecil (BAK) atau Buang Air Besar (BAB) serta menyentuh segala sesuatu yang banyak disentuh orang seperti memegang uang. Tangan yang kelihatan bersih belum cukup untuk mencegah dari penyakit infeksi, apalagi tangan yang bersentuhan langsung dengan kotoran manusia dan binatang, cairan tubuh, makanan atau minuman yang terkontaminasi saat tidak dicuci dengan sabun dapat memindahkan bakteri, virus, dan parasit kepada orang lain (Kusbiantoro, 2015).

Perilaku tidak mencuci tangan memakai sabun dapat menginfeksi diri sendiri terhadap kuman dengan menyentuh mata, hidung atau mulut, dan kita juga dapat menyebarkan kuman ke orang lain dengan menyentuh mereka atau dengan menyentuh permukaan yang mereka sentuh juga seperti handel pintu. Penyakit infeksi umumnya menyebar melalui kontak tangan ke tangan termasuk demam biasa (common cold), flu dan beberapa kelainan sistem pencernaan seperti diare. Kebersihan tangan yang kurang juga menyebabkan penyakit terkait makanan seperti infeksi Salmonella dan E.coli.(Lestari, 2008).

Sebanyak 6 juta anak di dunia meninggal setiap tahunnya karena diare, sebagian kematian tersebut terjadi di negara berkembang. Diperkirakan lebih dari 10 juta anak berusia kurang dari 5 tahun meninggal dan sekitar 50% meninggal karena diare (Depkes RI, 2011). Menurut data Riskesdas tahun 2013 insiden diare untuk seluruh kelompok umur di Indonesia adalah 3.5%. Angka kejadian diare di

Jawa Timur dengan diagnosa dokter yaitu 2,3% dan kejadian diare dengan gejala yaitu 3,8% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI, 2013). Penyebab utama diare adalah kurangnya perilaku hidup sehat di masyarakat, salah satunya kurangnya pemahaman mengenai cara cuci tangan dengan sabun secara baik dan benar menggunakan air bersih yang mengalir.

Menurut Permata (2010) masalah yang terjadi pada anak biasanya kurangnya kebersihan diri/perorangan seperti menggosok gigi, mandi, dan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun, sehingga kuman dan bakteri dapat ikut masuk ke dalam tubuh yang dapat menyebabkan diare. Masalah tersebut muncul karena kurangnya kesadaran diri dan juga kurangnya pengetahuan tentang kebiasaan cuci tangan pakai sabun karena seringkali kebiasaan tersebut dianggap remeh sehingga sangat mudah untuk terkena penyakit menular.

Mempertahankan kesehatan anak merupakan tanggung jawab setiap orang tua, tetapi sekolah juga berkontribusi dalam upaya peningkatan kesehatan anak dan memberikan pendidikan kesehatan yang dapat meningkatkan kesehatan siswa-siswinya (Wong, 2009). Memberikan pendidikan kesehatan maka dapat meningkatkan pengetahuan anak dan dapat mempengaruhi perilaku anak mencuci tangan dengan benar (Apriyani, 2012).

Anak-anak cenderung lebih senang mendengarkan cerita. Media pembelajaran melalui *storytelling* diduga efektif dalam menyampaikan informasi kepada anak-anak. Metode *storytelling* yakni metode seni bercerita yang dapat menanamkan nilai-nilai tanpa perlu menggurui sang anak. Proses bercerita dalam *storytelling* menjadi sangat penting karena dari proses inilah nilai atau pesan dari cerita tersebut dapat sampai pada anak. Pada saat proses *storytelling* berlangsung terjadi

sebuah penyerapan pengetahuan yang disampaikan pencerita kepada *audience* atau anak tersebut sehingga *storyteller* dapat memberikan pendidikan kesehatan tentang kebiasaan cuci tangan pakai sabun pada anak (Asfandiyar, 2007). Cara bercerita merupakan unsur yang membuat cerita itu menarik dan disukai anak-anak (Fakhrudin, 2009).

Berdasarkan informasi yang di peroleh peneliti dari hasil wawancara di RA Daarul Fikri pada tanggal 10 Desember 2016 dengan 5 guru dan 20 murid, di RA Daarul Fikri sedang diadakan gerakan makan sehat yaitu para anak dilarang membeli makanan yang dijual di luar atau hanya makan bekal yang sudah dibawa dari rumah, karena di RA tersebut setiap hari harus membawa bekal dari rumah untuk dimakan bersama pada saat jam istirahat. Selain menanamkan nilai agama dalam melakukan makan bersama dan doa bersama, sekolah juga menghindarkan anak untuk jajan di luar. Tersedia keran air di RA tersebut tetapi peneliti tidak menemukan sabun, baik sabun cair maupun batang untuk anak tersebut mencuci tangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa 10 dari 20 anak mengatakan sudah mencuci tangan dengan air mengalir saja tanpa menggunakan sabun dan sisanya tidak mencuci tangan. Berdasarkan masalah yang ditemukan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Metode *Storytelling* Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Usia Prasekolah di RA Daarul Fikri Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pendidikan

⁸ kesehatan melalui *storytelling* terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak prasekolah di RA Daarul Fikri Malang?¹⁹

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui *storytelling* terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak prasekolah di RA Daarul Fikri Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus¹⁸

1. Mengidentifikasi perilaku cuci tangan pakai sabun sebelum diberikan *storytelling* pada anak prasekolah di RA Daarul Fikri Malang.
2. Mengidentifikasi perilaku cuci tangan pakai sabun setelah diberikan *storytelling* pada anak prasekolah di RA Daarul Fikri Malang.⁷
3. Menganalisis pengaruh *storytelling* terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun pada anak prasekolah di RA Daarul Fikri Malang.⁷

1.4 Manfaat Penelitian¹

1.4.1 Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi para petugas kesehatan dalam memberikan pendidikan kesehatan tentang cuci tangan pakai sabun pada anak prasekolah.¹

1.4.2 Praktis

1. Bagi RA Daarul Fikri Malang

1 Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan tentang cara meningkatkan perilaku cuci tangan pakai sabun pada siswa-siswi RA Daarul Fikri dengan metode *storytelling*.

2. Bagi Peneliti

1 Hasil ini diharapkan sebagai implementasi ilmu bagi peneliti terkait pelaksanaan metode *storytelling* terhadap perilaku cuci tangan pakai sabun.

3. Bagi Institusi Layanan Kesehatan

1 Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh instansi layanan kesehatan untuk memberikan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang manfaat 22 cuci tangan pakai sabun dengan menggunakan metode *storytelling* pada anak usia prasekolah.

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI STORYTELLING TERHADAP PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI RA DAARUL FIKRI

ORIGINALITY REPORT

56%

SIMILARITY INDEX

54%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

26%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	10%
2	blog.umy.ac.id Internet Source	7%
3	text-id.123dok.com Internet Source	7%
4	repo.unand.ac.id Internet Source	4%
5	jurnal.untan.ac.id Internet Source	3%
6	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	3%
7	media.neliti.com Internet Source	3%
8	123dok.com Internet Source	2%

9	ojs.unik-kediri.ac.id Internet Source	2%
10	es.scribd.com Internet Source	2%
11	stikesmuhla.ac.id Internet Source	2%
12	docplayer.info Internet Source	1%
13	repository.phb.ac.id Internet Source	1%
14	moam.info Internet Source	1%
15	Submitted to Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Student Paper	1%
16	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1%
17	ejr.stikesmuhkudus.ac.id Internet Source	1%
18	repository.unair.ac.id Internet Source	1%
19	karyatulisilmiah-skripsi.blogspot.com Internet Source	1%
20	Grace Tedy Tulak, Syahrul Ramadhan, Alimatul	

Musrifah. "EDUKASI PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA SISWA UNTUK PENCEGAHAN TRANSMISI PENYAKIT", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 2020

Publication

1%

21

repository.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

22

eprints.poltekkesjogja.ac.id

Internet Source

1%

23

jurnalmu.poltekkes-mataram.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI STORYTELLING TERHADAP PERILAKU CUCI TANGAN PAKAI SABUN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI RA DAARUL FIKRI

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
